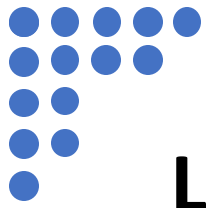




Proporsionalitas dan Sistem Kepartaian Hasil Pemilu DPR 2024

Tim Peneliti Perludem





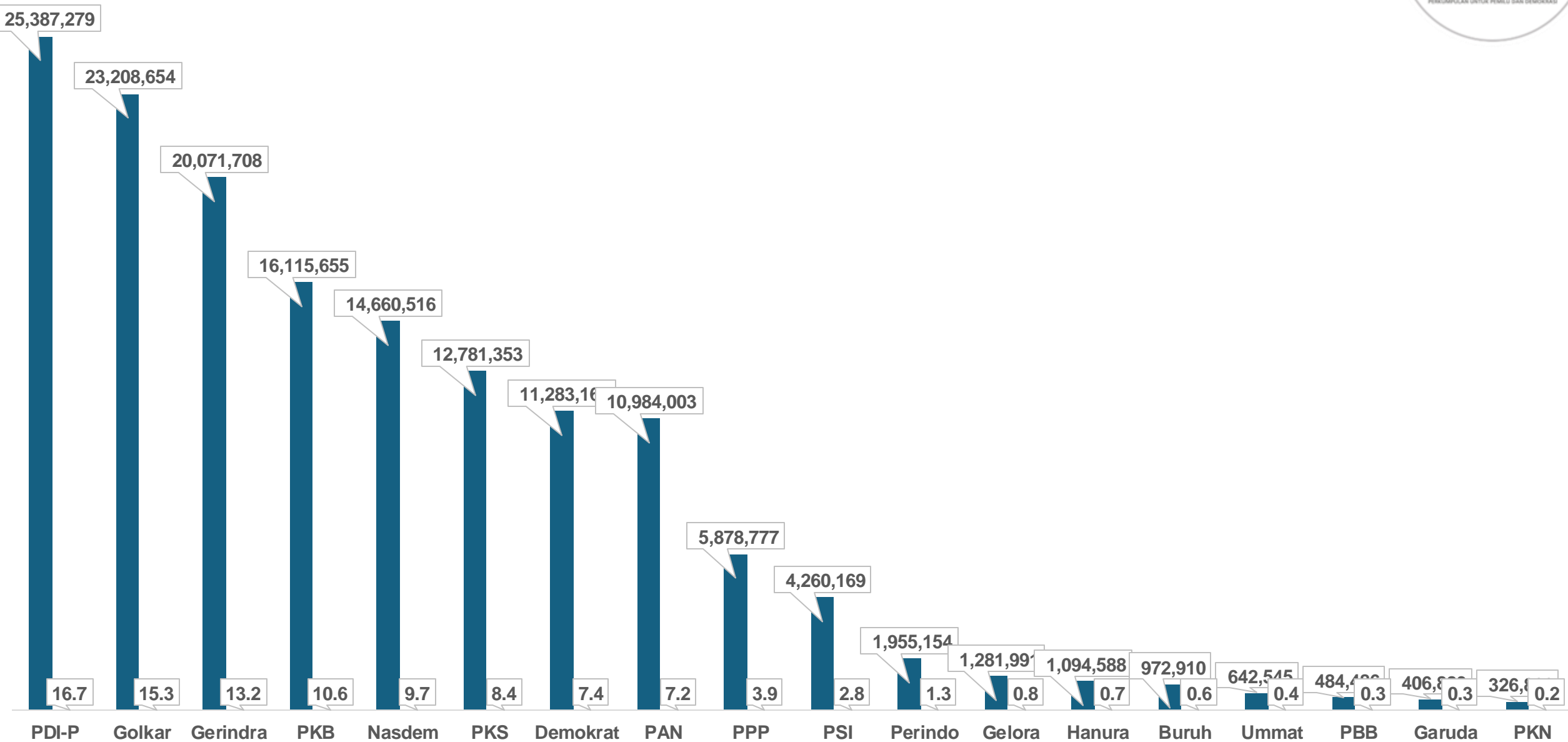
Latar Belakang



- Putusan Mahkamah Konstitusi No. 116/PUU-XXI/2023 memerintahkan pembentuk Undang-Undang untuk menghitung ulang besaran PT di Pemilu 2029
 - 1) didesain untuk digunakan secara berkelanjutan;
 - 2) perubahan norma ambang batas parlemen termasuk besaran angka atau persentase ambang batas parlemen dimaksud tetap dalam bingkai menjaga proporsionalitas sistem pemilu proporsional terutama untuk mencegah besarnya jumlah suara yang tidak dapat dikonversi menjadi kursi DPR;
 - 3) perubahan harus ditempatkan dalam rangka mewujudkan penyerderhanaan partai politik;
 - 4) Perubahan telah selesai sebelum dimulainya tahapan penyelenggaraan Pemilu 2029;
 - 5) perubahan melibatkan semua kalangan yang memiliki perhatian terhadap penyelenggaraan pemilihan umum dengan menerapkan prinsip partisipasi publik yang bermakna termasuk melibatkan partai politik peserta pemilu yang tidak memiliki perwakilan di DPR.
- Sejauh mana proporsionalitas hasil Pemilu DPR 2024 dengan ambang batas parlemen 4%? Bagaimana sistem kepartaian yang terbentuk?
- Metode:
 - Data perolehan suara yang digunakan berdasarkan formulir rekapitulasi perolehan suara Model D Hasil Prov-DPR melalui website SIREKAP yang dicek kembali sesuai dengan Keputusan KPU No. 360 tentang Penetapan Hasil Pemilu
 - Konversi suara ke kursi dilakukan dengan metode Sianter lague dengan membagi perolehan suara partai dengan angka-angka ganjil 1, 3, 5, 7, dan seterusnya
- Disclaimer: Perolehan kursi di DPR merupakan proyeksi hasil konversi sebelum keluarnya keputusan KPU mengenai perolehan kursi partai dan sebelum keluarnya putusan Perselisihan Hasil Pemilu di Mahkamah Konstitusi



Perolehan Suara Partai Politik di DPR Hasil Pemilu 2024





Perolehan Kursi Partai Politik



Partai Politik	Suara	%	Kursi	%
PDI-P	25.387.279	17,32	110	19,0
Golkar	23.208.654	15,83	102	17,6
Gerindra	20.071.708	13,69	86	14,8
PKB	16.115.655	10,99	68	11,7
Nasdem	14.660.516	10,00	69	11,9
PKS	12.781.353	8,72	53	9,1
Demokrat	11.283.160	7,70	44	7,6
PAN	10.984.003	7,49	48	8,3
Jumlah	134.492.328		580	



Ambang Batas Efektif



- Taguepara (2002: 390) merumuskan formula hitung matematis effective threshold
 - $T = 75\% / ((M+1) * \sqrt{E})$
 - $T = 75\% / ((S/E) + 1) * \sqrt{E}$
 - $T = 75\% / ((S+E) / E * \sqrt{E})$
 - Keterangan:
 - M rata-rata besaran daerah pemilihan
 - S jumlah kursi parlemen
 - E jumlah daerah pemilihan

District Magnitude	Jumlah Daerah Pemilihan di Pemilu			
	2009	2014	2019	2024
3	6	6	6	11
4	2	2	5	5
5	3	3	1	1
6	15	15	15	15
7	13	13	14	14
8	16	16	19	19
9	10	10	8	8
10	12	12	12	11
Jumlah Dapil (E)	77	77	80	84
Jumlah Kursi (S)	560	560	575	580
Rat-Rata Besaran Dapil (M)	7,3	7,3	7,2	6,9
Ambang Batas Efektif T = $75\% / ((M+1) * \sqrt{E})$	1%	1%	1%	1%



Perbandingan Partai Politik PT Berdasarkan Undang-Undang dan PT Efektif



Pemilu	Jumlah Partai Politik Peserta Pemilu	Jumlah Partai Politik Lolos Ambang Batas Parlemen Efektif 1%	Jumlah Partai Politik Lolos Ambang Batas Parlemen Menurut Undang-undang	Selisih	
Pemilu 2009	38	15	2,5%	9	6
Pemilu 2014	12	11	3,5%	10	1
Pemilu 2019	16	13	4%	9	4
Pemilu 2024	18	11	4%	8	3



Perolehan Kursi Partai Politik PT 4% dan 1%



Partai Politik	Suara	%	PT 4%		PT 1%	
			Kursi	%	Kursi	%
PDI-P	25.387.279	17,32	110	19,0	103	17,8
Golkar	23.208.654	15,83	102	17,6	100	17,2
Gerindra	20.071.708	13,69	86	14,8	86	14,8
PKB	16.115.655	10,99	68	11,7	66	11,4
Nasdem	14.660.516	10,00	69	11,9	65	11,2
PKS	12.781.353	8,72	53	9,1	51	8,8
Demokrat	11.283.160	7,70	44	7,6	43	7,4
PAN	10.984.003	7,49	48	8,3	48	8,3
PPP	5.878.777	4,01	0	0,0	12	2,1
PSI	4.260.169	2,91	0	0,0	5	0,9
Perindo	1.955.154	1,33	0	0,0	1	0,2
Jumlah	146.586.428		580		580	



Pergeseran Kursi PPP Akibat Tidak Lolos PT 4%



Partai Politik	ACEH 1		JABAR IX		JABAR XI		JATENG II		JATENG III		JATIM III		JATIM VIII		JATIM XI		BANTEN I		NTB II		SULSEL I		SULSEL II	
	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%
PKB	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gerindra	-	-	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
PDI-P	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	
Golkar	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
Nasdem	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	2	1	1
PKS	-	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
PAN	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1
Demokrat	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1
PSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
PPP	1		1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Jumlah Kursi	7	7	8	8	10	10	7	7	9	9	7	7	10	10	8	8	6	6	8	8	8	8	9	9

Pergeseran Kursi PSI & Perindo Akibat Tidak Lolos PT 4%

PSI

Partai Politik	DKI II		DKI III		JATIM I		JATENG V		BANTEN III	
	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%	PT 1%	PT 4%
PKB	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1
Gerindra	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
PDI-P	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2
Golkar	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
Nasdem	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1
Gelora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKS	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
PAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Demokrat	-	-	1	1	-	1	-	-	1	1
PSI	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Perindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kursi	7	7	8	8	10	10	8	8	10	10

Perindo

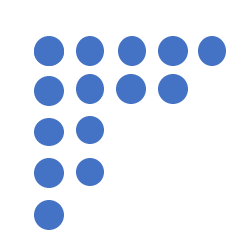
Partai Politik	NTB II	
	PT 1%	PT 4%
PKB	1	1
Gerindra	1	1
PDI-P	-	1
Golkar	1	1
Nasdem	-	1
PKS	1	1
PAN	1	1
Demokrat	1	1
PSI	-	-
Perindo	1	-
PPP	1	-
Jumlah Kursi	8	8



Perbandingan Partai Politik Lolos PT Efektif 1% Tetapi Tidak Lolos PT UU Pemilu



PEMILU	PARTAI POLITIK	JUMLAH KURSI	DAERAH PEMILIHAN
2009	Partai Bulan Bintang	3	Jabar III, NTB, Sulsel III
	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	5	Jatim II, Jatim III, Jatim IV, Jatim IX, Jatim X
	Partai Damai Sejahtera	5	Sumut I, Sumut III, NTT 2, Sulut, Papua
	Partai Bintang Reformasi	1	Sulsel II
	Partai Peduli Rakyat Nasional	1	Sumut II
2014	-	-	-
2019	Partai Soildaritas Indonesia	3	Banten III, DKI Jakarta II, DKI Jakarta III
	Partai Persatuan Indonesia	2	NTT II, Sumut III
2024	Partai Persatuan Pembangunan	12	Aceh I, Jabar IX, Jabar XI, Jateng II, Jateng III, Jatim III, Jatim VIII, Jatim XI, Banten I, NTB II, Sulsel I, Sulsel II
	Partai Solidaritas Indonesia	5	DKI II, DKI III, Jatim I, Jateng V, Banten III
	Partai Persatuan Indonesia	1	NTB II



Suara Terbuang Akibat PT 4%



Partai Politik	Suara	Kursi	Suara	
PDI-P	25.387.279	110	134.492.328	Terkonversi
Golkar	23.208.654	102		
Gerindra	20.071.708	86		
PKB	16.115.655	68		
Nasdem	14.660.516	69		
PKS	12.781.353	53		
Demokrat	11.283.160	44		
PAN	10.984.003	48		
PPP	5.878.777	0		
PSI	4.260.169	0	17.304.303	Terbuang
Perindo	1.955.154	0		
Gelora	1.281.991	0		
Hanura	1.094.588	0		
Buruh	972.910	0		
Ummat	642.545	0		
PBB	484.486	0		
Garuda	406.883	0		
PKN	326.800	0		
Jumlah	151.796.631	0	151.796.631	

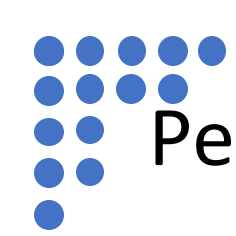
Indeks Disproporsionalitas

$$LSq = \sqrt{\frac{1}{2} \sum_{i=1}^n (v_i - s_i)^2}$$

$$LHI = \frac{1}{2} \sum [v_i - s_i]$$

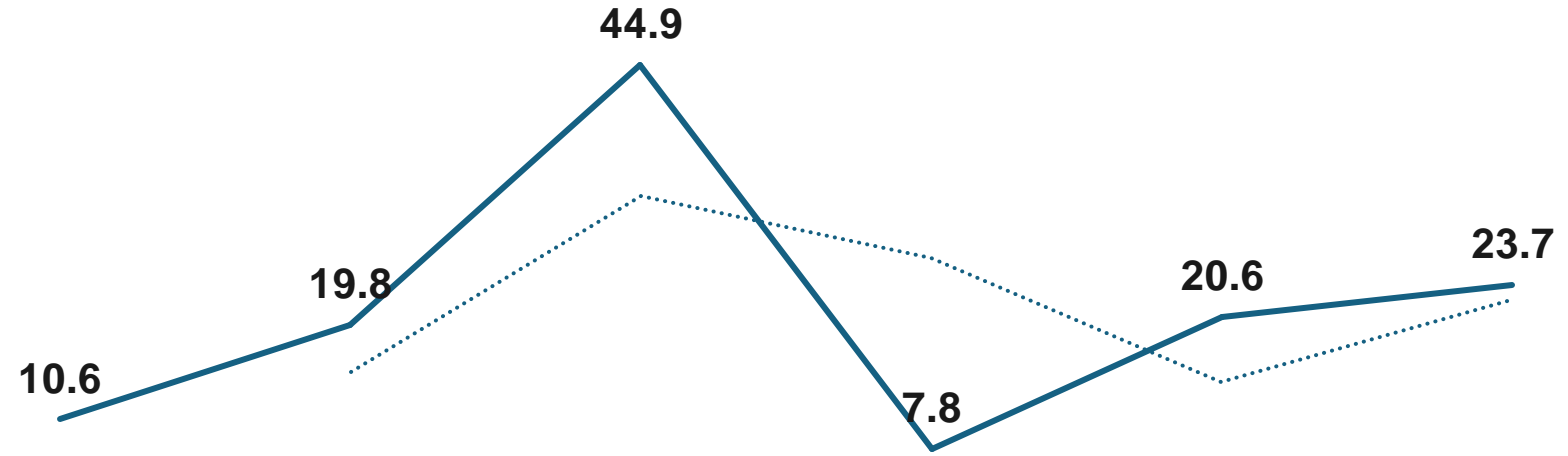
- *The independent on Voting System* Inggris atau biasa disebut komisi Jenkin (1998) dan dikutip oleh studi Philip Kestelmen yang berjudul *Alternative Voting in Proportion* mengklasifikasikan bilangan desimal yang dihasilkan oleh indeks LHI kedalam tiga tingkatan proposionalitas:
 - *full proportional* jika bilangan desimal yang dihasilkan adalah 4-8%;
 - *semi-proportional* jika bilangan desimal yang dihasilkan di bawah 10%;
 - *non-proportional* jika bilangan desimal yang dihasilkan melebihi 15%.

Partai Politik	Suara	Kursi	vi	si	(vi-si)	(vi-si) ²	Σ(vi-si) ²	LHI ½Σ(vi-si) ²
PKB	16.115.655	68	10,62	11,72	-1,11	1,23	47,31	23,65
Gerindra	20.071.708	86	13,22	14,83	-1,60	2,58		
PDI-P	25.387.279	110	16,72	18,97	-2,24	5,02		
Golkar	23.208.654	102	15,29	17,59	-2,30	5,28		
Nasdem	14.660.516	69	9,66	11,90	-2,24	5,01		
Buruh	972.910	0	0,64	0,00	0,64	0,41		
Gelora	1.281.991	0	0,84	0,00	0,84	0,71		
PKS	12.781.353	53	8,42	9,14	-0,72	0,52		
PKN	326.800	0	0,22	0,00	0,22	0,05		
Hanura	1.094.588	0	0,72	0,00	0,72	0,52		
Garuda	406.883	0	0,27	0,00	0,27	0,07		
PAN	10.984.003	48	7,24	8,28	-1,04	1,08		
PBB	484.486	0	0,32	0,00	0,32	0,10		
Demokrat	11.283.160	44	7,43	7,59	-0,15	0,02		
PSI	4.260.169	0	2,81	0,00	2,81	7,88		
Perindo	1.955.154	0	1,29	0,00	1,29	1,66		
PPP	5.878.777	0	3,87	0,00	3,87	15,00		
Ummat	642.545	0	0,42	0,00	0,42	0,18		
	151.796.631	580						



Perbandingan Disproporsionalitas Enam Pemilu DPR

LHI



	1999	2004	2009	2014	2019	2024
Parliamentary Thershold	0	0	2,5%	3,5%	4%	4%
Jumlah Peserta Pemilu	48	24	38	12	16	18
Jumlah Partai di DPR	23	15	9	10	9	8
Jumlah Suara	105.553.708	113.490.795	104.048.118	124.885.737	139.972.260	151.796.631
Suara Terkonversi	101.765.638	105.923.510	85.000.637	121.920.762	126.376.418	134.492.328
Suara Terbuang	3.788.070	7.567.285	19.047.481	2.964.975	13.595.842	17.304.303

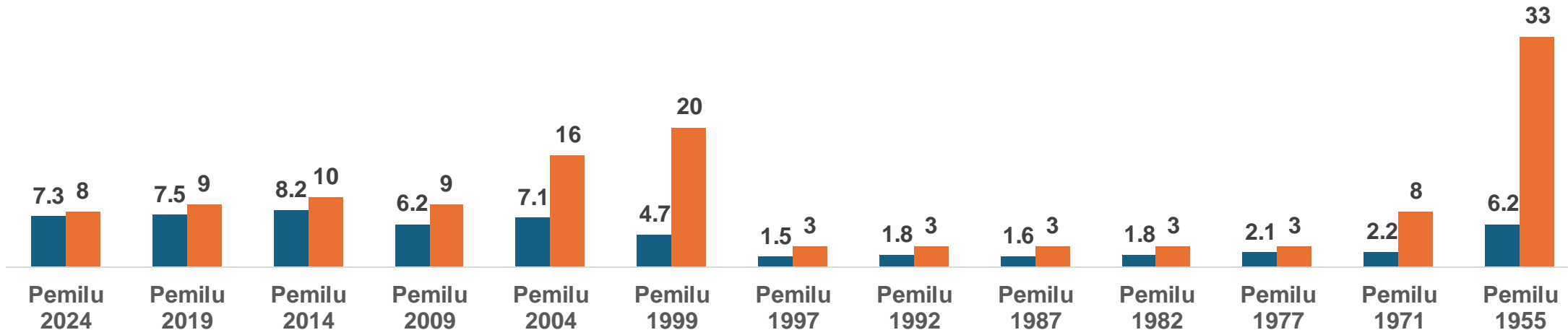


Sistem Kepartaian di DPR



Sistem Kepartaian di DPR
1955-2024

■ ENPP ■ Partai di DPR



$$ENPP = 1/(\sum s_i)^2 = 1/ (S_1+ S_2+ S_3+ S_4..... S_n)$$
 di mana s_i jumlah kursi parlemen, dan s_1, S_2, S_n adalah jumlah kursi partai politik

Klasifikasi Sistem Kepartaian Siaroff 2000
 (Wolinetz dalam Katz & Crotty 2006: 58)

No.	System	ENPP
1	Two-party	1,92
2	Two and a half party	2,56
3	Moderate multiparty with one dominant party	2,95
4	Moderate multiparty with two main parties	3,17
5	Moderate multiparty with balance among main parties	3,69
6	Extreme multiparty with dominant party	3,96
7	Extreme multiparty with two main parties	4,41
8	Extreme multiparty with balance among the parties	5,56